



## Prosiding Seminar Nasional

Hasil Penelitian, Pengabdian, dan Diseminasi

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Urgensi Hasil Penelitian dan Pengabdian yang Inovatif serta Adaptif untuk Mendukung Indonesia Bangkit Lebih Kuat”



### Urgensi Membentuk Karakter Anak Sejak Usia Dini

Catur Indriani<sup>1</sup>(✉), Meilan Arsanti<sup>2</sup>, Cahyo Hasanudin<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Sultan Agung, Indonesia

<sup>3</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

**Abstrak** – Tujuan penelitian ini untuk memberikan pemahaman tugas orangtua dalam pembentukan karakter anak usia dini, Maka dari untuk mengetahui nilai nilai pendidikan anak bisa melalui kebiasaannya dan keteladanannya. Penelitian ini menggunakan teknik parafrasa dan juga data berupa artikel ilmiah agar mendapatkan kalimat yang sesuai dengan topik pembahasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orangtua adalah faktor penting dalam pendidikan seorang anak. Karakter seorang anak berasal dari orangtua dan dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Topik Penelitian 1) pembentukan karakter. 2) mengetahui ciri-ciri anak usia dini. 3) memahami karakteristik anak. 4)serta upaya upaya yang dilakukan dan diberikan orangtua kepada anak. Penelitian ini akan membahas beberapa uraian diatas

**Kata kunci** – Pembentukan karakter, Anak usia dini

**Abstract** – The purpose of this research is to provide an understanding of the duties of parents in the formation of early childhood character, therefore to find out the educational values of children through their habits and example. This study uses paraphrasing techniques and also data in the form of scientific articles in order to get sentences that are appropriate to the topic of discussion. The results of the study show that parents are an important factor in a child's education. The character of a child comes from parents and is influenced by the surrounding environment. Research Topic 1) character building. 2) know the characteristics of early childhood. 3) understand the characteristics of children. 4) as well as efforts made and given by parents to children. This study will discuss some of the above descriptions.

**Keywords** – Character building, Early childhood.

#### PENDAHULUAN

Karakter pada anak merupakan aspek penting dari sumber daya manusia. Kualitas karakter juga menentukan kemajuan suatu bangsa, Karakter yang berkualitas perlu dibimbing sejak usia dini (Rohmah, 2018).

Karakter anak merupakan hasil dari suatu pendidikan secara umum baik informal yang berlangsung di kehidupan sehari-hari dan nonformal yang berlangsung di masyarakat dengan bentuk kerja sosial, maupun pendidikan formal yang berlangsung di sekolah (Utama, 2011) anak memiliki kewajiban atau hak untuk dididik dan diasuh agar memiliki kemungkinan besar untuk bisa berkembang (Anisah, 2017).

Pendidikan bukan hanya sekedar membuat anak agar menjadi pandai di suatu hal, tetapi yang lebih penting yaitu menjadikannya sebagai manusia yang bisa memanusiakan manusia dengan cara didikan yang berkarakter (pramudia, 2006) Untuk itu, pendidikan karakter sangat penting. karena Salah satu untuk mengimplementasikan nilai-nilai dalam pendidikan karakter kepada generasi muda adalah melalui Pendidikan Kewarganegaraan, didalam kewarganegaraan terdapat nilai-nilai Pancasila yang harus diamalkan untuk menjadi pedoman hidup (Juliardi, 2015) Namun di era digital saat ini orang tua juga harus menyadari bahwa kemajuan teknologi tidak bisa ditinggalkan karena semakin canggih semakin berkembang (Ramadani, S.P. dkk, 2019)

kepedulian terhadap lingkungan adalah sikap yang harus dikembangkan, kurangnya edukasi terhadap lingkungan akan menyebabkan anak terbiasa hidup tidak sehat (Oktamarina, 2021) jika seorang anak memiliki kepedulian lingkungan sekitar akan memberikan dampak positif untuk kehidupannya yang berlangsung (Jaya Wardana, 2016) peduli lingkungan harus diterapkan di kehidupan sehari-hari tidak hanya di rumah. namun juga dibantu dengan program pengembangan diri (Purwanti, 2017)

B. setiap manusia akan mengalami perkembangan dan pertumbuhan. Pertumbuhan yaitu mengalami peningkatan atau penambahan secara kuantitatif yang dapat dilihat oleh mata yang memiliki angka seperti bertambahnya tinggi dan berat badan. Sedangkan perkembangan adanya peningkatan secara kualitatif yang meliputi meningkatnya kemampuan secara psikis seperti bertambah pandai atau bertambahnya pengetahuan. Pertumbuhan dan perkembangan ini berlangsung secara bersamaan (Tatminingsih, S., & Cintasih, I. 2016) Masa ini merupakan masa unik dalam kehidupan anak-anak, karena merupakan masa pertumbuhan yang paling peka dan sekaligus paling aktif untuk belajar hal-hal baru (K Syafi'ie, 2011)

setiap anak memiliki beragam kemampuan yang berbeda. Bercermin dari keragaman kemampuan yang berbeda itu, hendaknya perlu dilakukan dengan berbagai cara dalam mengembangkan kemampuan tersebut (Fakhriyani, D. V, 2016).

beberapa anak memiliki karakteristik yang menyukai hal pembelajaran dengan bermain sehingga penilaian yang dilakukan harus memiliki kekhususan tersendiri (Zahro, I. F. 2015). Bermain salah satu hal yang disukai oleh banyak anak karena dengan itu mereka bisa mengekspresikan diri tanpa paksaan dan tentu saja itu dilakukan dengan perasaan senang, bermain juga bisa memberikan manfaat terhadap perkembangan sebagai orangtua tentu saja harus tetap mengawasinya dan

membimbing kedalam hal belajar yang baik (Rohmah, N. 2016). Tujuan dari pengawasan orang tua kepada anak agar dapat melindungi dalam bentuk perhatian (Wulandari, H., Asiah, D. H. S., & Santoso, M. B. (2021).

Memahami karakteristik perkembangan pada anak diperlukan tetapi juga harus sesuai dengan tingkat usia mereka jangan sampai memaksakan kehendak pribadi untuk anak karena akan berdampak kedepannya (Khairi, H. 2018) Proses belajar yang dilakukan dengan menyenangkan menjadikan potensi dan kreativitas anak akan tergalai secara optimal (Loita, A. 2017). Potensi keluarga dalam bentuk asuhan tentu saja berbeda beda berdasarkan kategori wilayah, status sosial, etnis, dan agama. Pola asuh anak dalam keluarga juga mengalami perbedaan mulai dari permisif, otoritatif, dan authoritarian (Ekosiswyo, R., Joko, T., & Suminar, T. (2019).

C. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui urgensi membentuk karakter anak sejak usia dini dan pola asuh orangtua terhadap anak. Maka dari itu orangtua harus paham dengan perkembangan anak dan hal hal yang seharusnya dibutuhkan oleh anak usia dini.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang saya gunakan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang Pendidikan Anak usia Dini (Uliyah, M. (2016). mengungkapkan bahwa penelitian ini menggunakan literature research atau penelitian kepustakaan yang akan dikupas dan disimpulkan (Fitriana, D. 2020).

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang relevan dengan topik Pembentukan karakter dan anak usia dini Sumber data tersebut berasal dari artikel prosiding dan artikel jurnal nasional.

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini hanya mengambil tiga langkah dari sembilan langkah yang diungkapkan oleh teori Mary W. George (2008) tiga langkah dalam proses penelitian studi pustaka yang diambil, yaitu : (1.) Memilih sebuah topik umum, (2.) melibatkan imajinasi, (3.) menekankan pada satu permasalahan atau lebih sebagai hasil penyatuan gagasan terkait topik yang dibahas. dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :

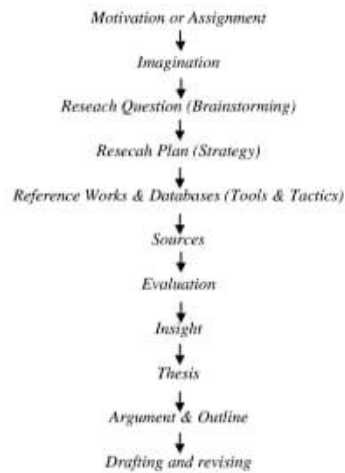


Figure 2. Diagram of the Library Research Process (George, 2008)

Implementasi urutan George pada penelitian ini adalah (1.) pada pemilihan topik, topik yang dipilih adalah tentang Urgensi pembentukan karakter pada anak usia dini, (2.) pada bagian ide, peneliti membuat konsep/ide bahwa anak usia dini harus mempunyai karakter, serta didikan yang baik (3.) pertanyaan yang muncul adalah bagaimana cara agar anak usia dini bisa belajar dalam membentuk karakter.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Ada beberapa aspek penting yang harus diperhatikan dalam pengembangan karakter anak usia dini yaitu diantaranya:

### 1. NILAI MORAL

Nilai moral terhadap anak adalah hal paling penting dan utama karena itu menyangkut kepada sopan santun kepada orang yang lebih tua tidak hanya kepada orang yang lebih tua saja tetapi kepada teman yang seangkatan maupun tidak. Pengamalan nilai-nilai agama bertujuan untuk membentuk agar anak menjadi lebih baik kedepannya dan selalu berpositif dalam hal apapun dengan menggunakan metode bervariasi (Nurma 2022). Pendidikan moral anak usia dini bisa dilakukan melalui pendekatan konstruktif agar kelak anak menjadi pelajar yang mandiri (Kusumawati (2019). dapat disimpulkan bahwa anak usia dini harus dilatih untuk memiliki moral yang baik agar kelak menjadi anak yang memiliki sopan santun baik untuk diri sendiri maupun di masyarakat .

### 2. MEMBERIKAN REWARDS DAN SANKSI

Pemberian rewards atas pencapaian anak merupakan hadiah yang diinginkan seorang anak pastinya. Rewards kepada anak adalah hal positif untuk meningkatkan motivasi belajar agar bersemangat (Febianti, Y. N. 2018) Namun reward dan sanksi yang diberikan kepada anak harus seimbang jangan ragu memberikan sanksi kepada anak apabila telah melakukan kesalahan sebagai orang tua juga harus tegas agar anak

disiplin (Surtani, S., & Jusniar, J. 2014). Dapat disimpulkan bahwa sekecil apapun rewards yang kita berikan kepada anak itu akan menjadi semangat yang besar untuknya

Makan lebih tinggi dari pendidikan moral adalah pendidikan karakter karena bukan hanya belajar benar atau salah tetapi juga membantu anak agar merasakan nilai nilai karakter yang baik (Priska 2020) Karakter adalah cara berfikir dan berperilaku yang mencerminkan tiap individu untuk hidup dan bekerjasama baik dalam lingkup keluarga, sekolah dan masyarakat (Santika 2018)

## SIMPULAN

Usia dini merupakan waktu emas untuk pembentukan karakter pada anak karena pada usia ini anak-anak mampu untuk mencoba pengalaman-pengalaman yang positif untuk persiapan masa yang akan datang nantinya. Kata "moral" mempunyai arti yang sama dengan bahasa Yunani "ethos", yang menurunkan kata "etika". Dalam bahasa Arab kata "moral" berarti budi pekerti adalah sama dengan "akhlak", moral selalu berkaitan dengan baik buruknya manusia dilihat dari segi kebajikannya sebagai manusia. Moral adalah hal terpenting dan paling utama dalam kehidupan sehari-hari. Reward juga bisa dianggap sebagai alat atau sistem dalam dunia pendidikan yang dapat mendukung tumbuh kembangnya siswa dalam berprestasi, Punishment atau hukuman memiliki arti sebagai suatu bentuk prosedur atau tindakan yang diberikan kepada individu atas kesalahan, pelanggaran atau kejahatan yang telah dilakukan, tujuannya yaitu anak memiliki rasa bersalah dan jera sebagai bentuk agar tidak menyepelekan hal kecil atau mengulangi kesalahannya.

## REFERENSI

- Anisah, A. S. (2017). Pola asuh orang tua dan implikasinya terhadap pembentukan karakter anak. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 5(1), 70-84. DOI: <http://dx.doi.org/10.52434/jp.v5i1.43>
- Ekosiswoyo, R., Joko, T., & Suminar, T. (2019). Potensi keluarga dalam pendidikan holistik berbasis karakter pada anak usia dini. *Edukasi*, 13(1). DOI: <https://doi.org/10.15294/edukasi.v13i1.952>
- Fakhriyani, D. V. (2016). Pengembangan kreativitas anak usia dini. *Wacana Didaktika*, 4(2), 193-200. DOI: <https://doi.org/10.31102/wacanadidaktika.4.2.193-200>
- Febianti, Y. N. (2018). Peningkatan motivasi belajar dengan pemberian reward and punishment yang positif. *Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 6(2), 93-102.
- Fitriana, D. (2020). Hakikat Dasar Pendidikan Islam. *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 143-150. DOI: <https://doi.org/10.32923/tarbawy.v7i2.1322>

- Huliyah, M. (2016). Hakikat pendidikan anak usia dini. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(01), 60-71. Retrived form "hakikat studi pustaka anak usia dini - Google Cendekia" [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=hakikat+studi+pustaka+anak+usia+dini&btnG=#d=gs\\_qabs&t=1671610697715&u=%23p%3D3bW1hzi-HOAJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=hakikat+studi+pustaka+anak+usia+dini&btnG=#d=gs_qabs&t=1671610697715&u=%23p%3D3bW1hzi-HOAJ)
- Jayawardana, H. B. A. (2016). Pendidikan Karakter peduli lingkungan sejak dini sebagai upaya mitigasi bencana ekologis. In *Symbion (Symposium on Biology Education)* (pp. 49-64). Retrived form "kepedulian lingkungan sekitar untuk anak usia dini-GoogleCendekia" [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=kepedulian+lingkungan+sekitar+untuk+anak+usia+dini&btnG=#d=gs\\_qabs&t=1670311768413&u=%23p%3D9LCvgI61jhwj](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=kepedulian+lingkungan+sekitar+untuk+anak+usia+dini&btnG=#d=gs_qabs&t=1670311768413&u=%23p%3D9LCvgI61jhwj)
- Juliardi, B. (2015). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Bhinneka Tunggal Ika*, 2(2), 3. Retrived form "perlunya pendidikan yang tepat - Google Cendekia" [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=perlunya+pendidikan+yang+tepat&oq=#d=gs\\_qabs&t=1670309832619&u=%23p%3DVmzkaxD-d8gj](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=perlunya+pendidikan+yang+tepat&oq=#d=gs_qabs&t=1670309832619&u=%23p%3DVmzkaxD-d8gj)
- Khairi, H. (2018). Karakteristik perkembangan anak usia dini dari 0-6 tahun. *Jurnal warna*, 2(2), 15-28. Retrived form "karakteristik anak usia dini - Google Cendekia" [https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=karakteristik+anak+usia+dini&oq=karakteristik+anak+usia+#d=gs\\_qabs&t=1671601046564&u=%23p%3DD4SY1JtGB40J](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=karakteristik+anak+usia+dini&oq=karakteristik+anak+usia+#d=gs_qabs&t=1671601046564&u=%23p%3DD4SY1JtGB40J)
- Loita, A. (2017). Karakteristik Pola Gambar Anak Usia Dini. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 44-57. DOI: <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v1i1.52>
- Nurma, N., & Maemonah, M. (2022). Hakikat Agama Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 29-40. <https://doi.org/10.32678/as-sibyan.v7i1.4821>
- Oktamarina, L. (2021). Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Sejak Usia Dini Melalui Kegiatan Green School di PAUD Uswatunn Hasanah Palembang. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 6(1), 37-44. Retrived from "kepedulian lingkungan sekitar untuk anak usia dini - Google Cendekia" [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=kepedulian+lingkungan+sekitar+untuk+anak+usia+dini&btnG=#d=gs\\_qabs&t=1670311555963&u=%23p%3DchzueNJU0cgj](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=kepedulian+lingkungan+sekitar+untuk+anak+usia+dini&btnG=#d=gs_qabs&t=1670311555963&u=%23p%3DchzueNJU0cgj)
- Pramudia, J. R. (2006). Orientasi baru pendidikan: Perlunya reorientasi posisi pendidik dan peserta didik. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 3(1), 29-35. Retrived form "perlunya pendidikan yang tepat - Google Cendekia"

- Priska, V. H. (2020). Pentingnya Menanamkan Karakter Sejak Dini. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 193-201. Retrived form "kesimpulan tentang Urgensi pembentukan karakter usian dini - Google Cendekia" [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=kesimpulan+tentang+Urgensi+pembentukan+karakter+usia+dini&btnG=#d=gs\\_qabs&t=1671620210555&u=%23p%3DdsKvPO8OzcIJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=kesimpulan+tentang+Urgensi+pembentukan+karakter+usia+dini&btnG=#d=gs_qabs&t=1671620210555&u=%23p%3DdsKvPO8OzcIJ)
- Purwanti, D. (2017). Pendidikan karakter peduli lingkungan dan implementasinya. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 1(2).DOI: <https://doi.org/10.20961/jdc.v1i2.17622>
- Ramadhani, S. P., & Ritonga, R. (2019). Sosialisasi Peran Orangtua Terhadap Perkembangan Anak Di Era Digital Madrasah Ibtidayah Gunung Bunder II, Pamijahan Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan dan Pendidikan (JPM- IKP)*, 2(02), 94-100.DOI: <https://doi.org/10.31326/jmp-ikp.v2i02.444>
- Rohmah, N. (2016). Bermain dan pemanfaatannya dalam perkembangan anak usia dini. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(2).DOI: <https://doi.org/10.34001/tarbawi.v13i2.590>
- Rohmah, U. (2018)Pengembangan Karakter Pada Anak Usia Dini (AUD). *Al-Athfal Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 85-102. "pembentukan karakter anak usia dini - Google Cendekia Retrivedfromhttps: [http://scholar.google.com/scholar?id&as\\_sdt=0,5&qsp=1&q=pembentukan+karakter+anak+usia+dini&qst=ib#d=gs\\_qabs&t=1670306319167&u=%23p%3DHGHY7SKF3-0J](http://scholar.google.com/scholar?id&as_sdt=0,5&qsp=1&q=pembentukan+karakter+anak+usia+dini&qst=ib#d=gs_qabs&t=1670306319167&u=%23p%3DHGHY7SKF3-0J)
- Santika, T. (2018). Peran Keluarga, Guru Dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *JUDIKA (Jurnal Pendidikan Unsika)*, 6(2), 77-85.DOI: <https://doi.org/10.35706/judika.v6i2.1797>
- Surtani, S., & Jusniar, J. (2014). PEMBERIAN REWARD DAN PUNISHMENT UNTUK MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR SISWA DI SMP 15 PADANG. *Jurnal Geografi*, 3(1), 9-12. Retrived form "hakikat memberikan reward dan sanksi terhadap anak - Google Cendekia" [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=hakikat+memberikan+reward+dan+sanksi+terhadap+anak&btnG=#d=gs\\_qabs&t=1671614599996&u=%23p%3Dprpd9ogt6MEJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=hakikat+memberikan+reward+dan+sanksi+terhadap+anak&btnG=#d=gs_qabs&t=1671614599996&u=%23p%3Dprpd9ogt6MEJ)
- Syafi'ie, K. (2011). Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam/Mansur. Retrived form "Tatminingsih: Hakikat Anak Usia Dini - Google Cendekia" [https://scholar.google.com/scholar?q=related:ub2D0cLYB-wj:scholar.google.com/&scioq=hakikat+anak+usia+dini&hl=id&as\\_sdt=0,5#d=gs\\_qabs&t=1671072561695&u=%23p%3Dkg3wz39s7uEJ](https://scholar.google.com/scholar?q=related:ub2D0cLYB-wj:scholar.google.com/&scioq=hakikat+anak+usia+dini&hl=id&as_sdt=0,5#d=gs_qabs&t=1671072561695&u=%23p%3Dkg3wz39s7uEJ)

- Tatminingsih, S., & Cintasih, I. (2016). Hakikat Anak Usia Dini. Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini, 131. Retrived form "Tatminingsih: Hakikat Anak Usia Dini - Google Cendekia" [https://scholar.google.com/scholar?q=related:ub2D0cLYB-wj:scholar.google.com/&scioq=hakikat+anak+usia+dini&hl=id&as\\_sdt=0,5#d=gs\\_qabs&t=1671072435807&u=%23p%3D%2D0cLYB-wj](https://scholar.google.com/scholar?q=related:ub2D0cLYB-wj:scholar.google.com/&scioq=hakikat+anak+usia+dini&hl=id&as_sdt=0,5#d=gs_qabs&t=1671072435807&u=%23p%3D%2D0cLYB-wj)
- Utama, A. B. (2011). Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain Dalam Pendidikan Jasmani. Jurnal pendidikan jasmani indonesia, 8(1). DOI: <https://doi.org/10.21831/jpji.v8i1.3477>
- Wulandari, H., Asiah, D. H. S., & Santoso, M. B. (2021). Pengawasan Orangtua Terhadap Anak Usia Prasekolah Dalam Menggunakan Gawai. Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM), 2(1), 46-55. DOI : <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i1.33437>
- Zahro, I. F. (2015). Penilaian dalam pembelajaran anak usia dini. Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung, 1(1), 92-111. DOI: <https://doi.org/10.22460/ts.v1i1p92-111.95>